

INTISARI

Retinopati diabetikum (RD) merupakan komplikasi kronik DM secara mikrovaskuler yang terjadi pada organ mata dengan insidensi cukup tinggi (40-50%) serta memiliki prognosis buruk sehingga terjadinya kebutaan. Penderita DM yang mengalami komplikasi retinopati diabetikum banyak mengalami perubahan psikologis, seperti depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang memengaruhi derajat depresi pada pasien retinopati diabetikum di Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *consecutive sampling* dan melibatkan 70 pasien retinopati diabetikum yang sesuai dengan kriteria inklusi. Data faktor demografi, lama menderita DM, klasifikasi RD, dukungan keluarga dan derajat depresi di dapatkan melalui data rekam medis, wawancara, pengisian kuesioner serta pengisian *beck depression inventory* (BDI).

Dari total 70 responden dengan faktor usia memiliki nilai $p = 0,006$. Faktor jenis kelamin memiliki nilai $p = 0,003$. Faktor pendidikan memiliki nilai $p = 0,021$. Faktor pekerjaan memiliki nilai $p = 0,000$. Faktor status pernikahan memiliki nilai $p = 0,474$. Faktor lama menderita DM memiliki nilai $p = 0,994$. Faktor dukungan keluarga memiliki nilai $p = 0,226$. Klasifikasi retinopati diabetikum memiliki nilai $p = 0,092$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan memengaruhi derajat depresi pada pasien retinopati diabetikum di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari – Desember 2019 karena memiliki nilai $p < 0,05$ dan faktor yang paling dominan memengaruhi derajat depresi adalah faktor pekerjaan.

Kata kunci : faktor demografi, lama menderita DM, dukungan keluarga, depresi, retinopati diabetikum.